



Implementasi Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MIS Al-Irsyadiyah

Nurpatia*¹, Amaira Utami¹

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Indonesia

[*nurpatia211@gmail.com](mailto:nurpatia211@gmail.com); amairautami@unusia.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.52188/jpfs.v6i2.333>

Accepted: 12 Januari 2023

Approved: 1 September 2023

Published: 30 September 2023

ABSTRAK

Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Al-Irsyadiyah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one group pre-test-post-test*. Sebanyak 22 siswa kelas IV MIS Al Irsyadiyah berpartisipasi pada penelitian ini sebagai sampel penelitian. Adapun, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen test yang diberikan pada awal kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan di akhir pembelajaran (*post-test*). Teknik analisis data menggunakan analisis statistika parametrik uji-t. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan hasil penelitian berupa *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV MIS Al-Irsyadiyah, diperoleh bahwa hasil $t_{hitung} 19.193 > t_{tabel} 1.68195$. Hal ini berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa implementasi poster sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IV MIS Al-Irsyadiyah.

Kata kunci: Media Pembelajaran Poster, Hasil Belajar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

ABSTRACT

The success of learning objectives is determined by many factors, including the use of learning media that supports to achieve the learning objectives. This study aims to determine the effect of implementing the poster as learning media on students' learning outcomes in science topic to the fourth graders of MIS Al-Irsyadiyah. The research method implements quasi-experimental with one group pre-test post-test design. The sample of this research is a total of 22 students in the fourth grade in MIS Al-Irsyadiyah. The data collection technique in this study implements test instrument that was given as a *pre-test* and *post-test*. Moreover, the data analysis technique used a parametric statistical analysis t-test. According to the results, it can be obtained that the t_{count} is 19.193 higher than the result of the t_{table} which is 1.68195. Therefore, it can be concluded that the implementation of the poster as learning media in learning science is found to enhance student's learning outcomes of the fourth grade students in MIS Al-Irsyadiyah.

Keyword: Poster as Learning Media, Learning Outcome, Science Learning

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sekelompok ilmu yang memiliki ciri faktual berupa fakta dan peristiwa serta hubungan sebab akibat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang pada mulanya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif), namun dalam perkembangannya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif) (Wisudawati & Sulistyowati, 2022). Dalam praktiknya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membutuhkan media dalam pembelajaran dengan materi yang berkaitan dengan makhluk hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal jika materi hanya sesuai dengan apa yang terdapat dalam buku teks. Guru membutuhkan media yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Nurrita, 2018). Media pembelajaran dapat digunakan sebagai mediator antara guru dan siswa dalam pemberian materi dengan tujuan agar proses pembelajaran yang berlangsung lebih efektif dan efisien (Jauhari, 2018) Media pembelajaran merupakan alat dan mitra bagi guru yang dapat mentransfer materi pembelajaran (Novita et al., 2019). Menurut Rahim et al. (2019) guru sebagai fasilitator harus mengenal berbagai jenis media pengajaran baik digital maupun konvensional. Guru dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk memiliki dan menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar, hal ini karena penggunaan media pembelajaran dijadikan sebagai suatu alat yang dapat berkontribusi pada ketidakjelasan materi yang disampaikan, sehingga akan meminimalisir kesalahpahaman (*misunderstanding*) siswa (Azizah, 2021; Nugrawiyati, 2018). Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai alat yang membantu guru dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran, sehingga lebih mudah dipahami, dijangkau, lebih menarik, memotivasi dan menyenangkan bagi siswa (Andari, 2019; Zahwa & Syafi'i, 2022).

Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran juga terbukti menjadi satu faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Safitri et al., 2021). Faktor lainnya adalah kompetensi guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, memajukan dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa (Sutrisno et al., 2022). Peran guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan, guru dituntut memiliki metode pengajaran yang baik dan kemampuan untuk memilih alat pengajaran yang tepat dan memenuhi konsep-konsep mata pelajaran yang disajikan (Sartika et al., 2018).

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan siswa harus memiliki pengalaman langsung untuk mencapai tujuan tersebut. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diukur sebagai hasil belajar. Menurut (Supratiknya, 2022) penilaian kelas adalah perubahan hasil belajar berupa keterampilan baru yang diperoleh dengan mengikuti pembelajaran mata pelajaran tertentu. Hasil belajar adalah model tindakan, nilai, pemahaman, evaluasi sikap dan keterampilan (Mustika et al., 2021). Hasil belajar adalah ketika seseorang telah belajar bahwa perilakunya telah berubah, misalnya kemampuan anak untuk berpikir kreatif dan inovatif dapat menerima bantuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Uno & Mohamad, 2022). Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mendefinisikan dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Rukajat, 2018; Sulikah et al., 2020). Hasil belajar merupakan salah satu metrik untuk mengukur hasil belajar dari proses pembelajaran, yang menunjukkan sejauh mana siswa, guru, proses pembelajaran dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan (Hasanah et al., 2020; Putri, Giatman, & Ernawati, 2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, peneliti memfokuskan pada permasalahan dimana guru menggunakan media yang kurang optimal dalam kegiatan mengajar. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam memahami materi dan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas IV".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen kuantitatif (Quasi Experiment) dengan desain *one group pre-test-post-test*. Menurut Arikunto (2021) *one group pre-test-post-test design* merupakan kegiatan penelitian dimana peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir setelah dilaksanakannya pembelajaran (*post-test*). Hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk

mendapatkan pengaruh suatu perlakuan (penggunaan media belajar poster) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIS Al-Irsyadiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2022. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 22 orang siswa kelas IV MIS Al-Irsyadiyah yang didapat melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono & Lestari, 2021). Adapun, pertimbangan pemilihan kelas IV sebagai sampel penelitian yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA jika dibandingkan dengan kelas lain di MIS Al-Irsyadiyah.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berbentuk 20 soal pilihan ganda pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Sebagai instrumen penelitian, soal terlebih dahulu melewati *expert validation* dari dua orang dosen senior Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia serta melalui tahap uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

Uji Validitas

$$r_{12max} = \sqrt{r_{11}r_{12}}$$

Dimana:

r_{11} dan r_{12} adalah realibilitas untuk kedua variable

(Kaplan & Saccuzzo, 2017)

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,40 < r < 0,60$	Memuaskan
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r < 1,00$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2021)

Uji Reliabilitas

$$r = \frac{\sigma^2 T}{\sigma^2 x}$$

Dimana:

r = Keandalan teoritis tes

$\sigma^2 T$ = Varians dari nilai sebenarnya

$\sigma^2 x$ = Varians dari skor yang diamati

(Kaplan & Saccuzzo, 2017)

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Reliabilitas

Kriteria Validitas Koefisien	Korelasi
$0,00 < r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,40 < r < 0,60$	Memuaskan
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r < 1,00$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2021)

Tingkat Kesukaran

$$P_i = \frac{A_i}{N_i}$$

Dimana:

P_i = Indeks kesukaran butir i

A_i = Jumlah jawaban yang benar untuk butir i

N_i = Jumlah jawaban yang benar ditambah jumlah jawaban yang salah item i

Tabel 3. Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Penafsiran
< 0.2	Sangat sulit
$0,21- 0,69$	Cukup sulit

Indeks Kesukaran	Penafsiran
0,7 – 0,9	Mudah
> 0.9	Sangat mudah

(Al Mabruk et al., 2021)

Daya Pembeda

$$D = \frac{P_H - P_L}{100}$$

Dimana:

D = Diskriminasi

P_H = Skor rata-rata tertinggiP_L = Skor rata-rata terendah

Tabel 4. Interpretasi Skor Daya Pembeda

D	Kualitas	Rekomendasi
> 0.39	Bagus Sekali	Dipertahankan
0,30-0,39	Bagus	Kemungkinan untuk perbaikan
0,20-0,29	Biasa-biasa saja	Perlu memeriksa/meninjau
0,00-0,20	Buruk	Buang atau tinjau secara mendalam
<-0,01	Terburuk	Pasti dibuang

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal Instrumen	Jumlah Soal
Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Menyebutkan fungsi bagian-bagian tumbuhan C1	1,8,9,10	4
	Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan C1	2,3,4,5,7,12,13,20	8
	Menunjukkan bagian-bagian tumbuhan C2	14,16,17	3
	Mengklasifikasikan tumbuhan C2	6,11,15,18	4
	Memproseskan proses penyerbukan C1	1	1
	Jumlah Item		20

Setelah melewati proses validasi instrumen penelitian sehingga instrumen penelitian sudah layak digunakan, tahap selanjutnya adalah pengambilan serta pengolahan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji prasyarat yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji Homogenitas (*Levene Test*). Setelah didapatkan bahwa seluruh data berdistribusi normal dan homogen. Maka, pengolahan data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t (*t-test*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yang bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan dua data dengan perlakuan berbeda.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Berikut merupakan hasil dari analisa data hasil penelitian yaitu pengolahan uji prasyarat normalitas dan homogenitas untuk selanjutnya dilakukan uji-t.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar IPA	,112	44	,200*	,959	44	,118

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan baik *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil uji tes normalitas $\geq \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti baik *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Tes Homogenitas

Hasil Belajar IPA				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2,164	1	42	,149	

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,149 maka data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan homogen. Sehubungan dengan data hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang menyatakan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian bisa dilanjutkan pada uji hipotesis analisis uji t (*one sample test*). Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian. Data hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji statistik untuk nilai hasil belajar yang diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji One-Sampel Test T-Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	19,193	43	,000	8,705	7,79	9,62

Berdasarkan hasil analisis uji t didapatkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah belajar menggunakan media belajar poster. Berdasarkan hasil uji t berpasangan didapatkan bahwa t_{hitung} adalah 19,193 lalu dibandingkan dengan nilai t_{table} yaitu 1,68195. Hal ini menjelaskan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{table} maka analisis hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil tes pembelajaran IPA siswa sebelum dan setelah implementasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran poster. Dengan demikian, hal ini bisa menguji kebenaran hipotesis bahwa implementasi media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Kesimpulan dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media poster lebih baik dan lebih meningkat.

PEMBAHASAN

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) yang terdiri dari 20 butir soal ganda sebelum pembelajaran menggunakan media poster setiap siswa mengerjakan soal secara individu. Tujuan dilakukan tes awal adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media belajar poster. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau pembelajaran materi IPA bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Pertemuan berikutnya peneliti mengajak siswa membuat kelompok yang terdiri 5-6 orang untuk membuat poster mengenai materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya, setiap kelompok diberi waktu untuk mempresentasikan hasil poster serta berdiskusi dan menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Melalui kegiatan ini, kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat melalui proses analisis masalah yang terjadi pada proses mengamati poster (Haryani et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah belajar IPA topik bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan media belajar poster. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t-tes berpasangan bahwa t_{hitung} 19,193 $>$ t_{table} yaitu 1,68195. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil belajar siswa yang meningkat setelah implementasi pembelajaran IPA menggunakan media belajar IPA bahwa penggunaan media belajar poster meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Nurfadhilah et al. (2021) bahwa pengembangan media belajar poster terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud zat benda. Selain itu, media belajar poster juga diyakini dapat meningkatkan daya serap siswa dalam mempelajari suatu topik. Implementasi media belajar poster dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami suatu topik, mekanisme dan teori. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadhilah et al., 2021) menunjukkan bahwa media belajar poster dapat meningkatkan daya serap

siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendorong meningkatnya daya serap belajar siswa yang akan meningkatkan hasil belajar siswa (Saetban, 2021)

Poster biasanya digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menggambarkan tempat, benda, dan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk dapat memahami apa yang sedang dipelajari. Selain memiliki gambar menarik, poster juga terdiri atas berbagai macam warna, ukuran yang lebih besar jika dibandingkan dengan buku, juga meringkas materi yang memudahkan siswa untuk memahami dan memperoleh pengetahuan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Ayuni, Munandar & Junita (2020) bahwa pengembangan media pembelajaran dengan warna mencolok, jenis huruf (*font*) yang mudah dibaca dan kuantitas bacaan yang tidak terlalu padat secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi IPA tema 6 subtema 3. Poster yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas memiliki prinsip sebagai suatu gagasan yang tertuang dalam bentuk gambar, ilustrasi dan tulisan yang dibuat dalam ukuran yang besar sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disampaikan (Aspahani et al., 2020).



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran MI Al-Irsyadiyah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dipaparkan diatas maka penelitian yang telah dilakukan dengan judul Implementasi penggunaan media pembelajaran poster dapat dikatakan meningkatnya hasil belajar siswa setelah melakukan penelitian menggunakan media poster siswa kelas IV MIS Al-Irsyadiyah.

REFERENSI

- Al Mabruk, S. A., Abdulghani, A., Nour, O. M., Adel, M., Crocetta, F., Doumpas, N., ... & Tiralongo, F. (2021). The role of social media in compensating for the lack of field studies: Five new fish species for Mediterranean Egypt. *Journal of Fish Biology*, 99(2), 673-678.
- Andari, I. Y. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 263–275.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Aspahani, E. L., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 158–167. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25458>
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Ayuni, V. S., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan media poster pelestarian makhluk hidup untuk meningkatkan pengetahuan siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran ipa tema 6 subtema 3. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Azizah, S. N. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Jurnal Literasiologi*, 6(1).
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada Pelajaran Akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82–88. <https://doi.org/10.37985/JER.V2I2.51>

- Hasanah, A., Rusli, R., & Rachmah, D. N. (2020). HUBUNGAN ANTARA KETERIKATAN PESERTA DIDIK DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA PESERTA DIDIK DI SMAN 2 KANDANGAN. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 143–148. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1561>
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 54–67. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Kaplan, R. M., & Saccuzzo, D. P. (2017). *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues*. Cengage Learning. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NI7EDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kaplan,+R.+M.,+%26+Saccuzzo,+D.+P.+\(2017\).+Psychological+testing:+Principles,+applications,+and+issues.+Cengage+Learning.&ots=Nc5GhH7nef&sig=tYNcsb25Y1ngGHZHOU030HEid4&redir_esc=y#v=onepage&q=Kaplan%2C R. M.%2C %26 Saccuzzo%2C D. P. \(2017\). Psychological testing%3A Principles%2C applications%2C and issues. Cengage Learning.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NI7EDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kaplan,+R.+M.,+%26+Saccuzzo,+D.+P.+(2017).+Psychological+testing:+Principles,+applications,+and+issues.+Cengage+Learning.&ots=Nc5GhH7nef&sig=tYNcsb25Y1ngGHZHOU030HEid4&redir_esc=y#v=onepage&q=Kaplan%2C R. M.%2C %26 Saccuzzo%2C D. P. (2017). Psychological testing%3A Principles%2C applications%2C and issues. Cengage Learning.&f=false)
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1819>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/IJPE.V3I2.22103>
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(1), 97–111.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farliya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *NUSANTARA*, 3(1), 117-134.
- Nurfadhillah, S., Bunga Aulia, P., Octaviana, P., Billah, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Postern Utuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang. *PENSA*, 3(2), 256–266. <https://doi.org/10.36088/PENSA.V3I2.1350>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 03, 171.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar.
- Rahmatina Rahim, F., Stevani Suherman, D., Pengajar Jurusan Fisika, S., Universitas Negeri Padang, F., & Pengajar Jurusan PGSD, S. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 3(2), 133–141. <https://doi.org/10.24036/JEP/VOL3-ISS2/367>
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Saetban, A. A. (2021). Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 58–66. <https://doi.org/10.37640/JIP.V13I1.951>
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., Sakinah, R. N., & Prihantini, P. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 116-128.
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI KEBIASAAN BELAJAR SISWA. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 39–51. <https://doi.org/10.17509/MANAJERIAL.V17I1.9760>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Sulikah, W., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM*

- Supratiknya, A. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif dalam psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/10.37812/ZAHRA.V3I1.409>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2022). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pTFsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Wisudawati,+Asih+Widi,+2014,+Metodologi+Pembelajaran+IPA,+Jakarta+:+PT+Bumi+Pustaka&ots=F_2ZVJearU&sig=By8ISvuj9vB2cMIaKrSFvCkvyI4&redir_esc=y#v=onepage&q=Wisudawati%2C+Asih+Widi
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(1), 61–78.